

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* TERHADAP
HASIL BELAJAR AKUNTANSI KELAS X AK SMK SWASTA JAMBI MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

OLEH :

NURHAYATI HARAHAH
NPM. 1502070127



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA
MEDAN
2019**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 03 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Nurhayati Harahap
NPM : 1502070127
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Ak SMK Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Sekretaris,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si
2. Marnoko, S.Pd, M.Si
3. Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si

1.

2.

3.

PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ


Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Nurhayati Harahap
NPM : 1502070127
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Group Invesgation* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X AK SMK Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

Sudah layak disidangkan

Medan, September 2019

Diketahui oleh:
Dosen Pembimbing




Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si

Diketahui oleh:



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi



Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Nurhayati Harahap
N.P.M : 1502070127
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Ak SMK Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
12/9 - 2019	Teori - teori yang di sesuaikan Metodologi sesuai dengan skripsi UMSU	
13/9 - 2019	Perbaiki Bab IV dan bab V Deskripsi Hasil Penelitian Uji Validitas dan Reliabilitas Analisis Regresi Analisis Hipotesis	
16/9 - 2019	Perbaiki bab IV Uji Validitas ambil katanya dan Hasil olah SPSS	
18/9 - 2019	Perbaiki lagi Hasil Penelitian	
20/9 - 2019	Daftar Pustaka sesuai dengan buku	

Diketahui /Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Medan, September 2019

Dosen Pembimbing

(Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si)

Acc. Mulyani Harahap
28/9/2019



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Nurhayati Harahap
N.P.M : 1502070127
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Small Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X AK SMK Swasta Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2019
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Nurhayati Harahap

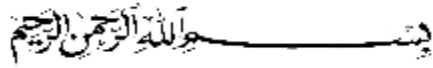
ABSTRAK

Nurhayati Harahap, 1502070127, Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X AK SMK Swasta Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui ada pengaruh model pembelajaran *group investigation* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Jambi Medan Tahunajaran 2019/2020. Adapun masalah yang ditemukan dalam penelitian ini adalah belajar akuntansi siswa masih rendah. Rendahnya hasil belajar siswa dapat berasal dari siswa, guru, motivasi yang rendah, sarana prasarana yang kurang memadai, serta kurang bervariasinya metode, dan strategi yang digunakan guru. Dimana peran guru sangat dominan dan kurangnya motivasi dari guru serta tidak memberikan akses bagi siswa untuk berkembang secara mandiri sehingga siswa menjadi bosan, kurang berminat dalam belajar dan tidak dapat menyerap materi pembelajaran dengan baik. Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah SMK Jambi Medan yang beralamat di Jl. Pertiwi No. 116 Medan, Bantan, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Prov. Sumatera Utara. Dari hasil perhitungan diperoleh uji t sebesar 5,841. Karena nilai t_{hitung} (5,841) lebih besar dari t_{tabel} (1,701) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hbuungan yang signifikan antara variabel X dan Y. Diperoleh persamaan regresi linier adalah $Y = 16,599 + 0,586 X$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peningkatan model pembelajaran akan meningkatkan hasil belajar sebanyak 58,%. Karena nilai t_{hitung} (5,841) lebih besar dari t_{tabel} (1,701) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hbuungan yang signifikan antara variabel X dan Y. Diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,549 hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Group Investiagtion* mempengaruhi hasil belajar akuntansi sebesar 54,9%.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Group Investigation*, Hasil Belajar Akuntansi

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan risalahnya kepada seluruh umat di dunia ini.

Skripsi ini sebagai salah satu syarat bagi setiap mahasiswa/i yang akan menyelesaikan studinya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Persyaratan ini merupakan karya ilmiah untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam menulis skripsi, penulis banyak mengalami kesulitan karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan, namun berkat bantuan dan motivasi baik dosen, keluarga dan teman-teman sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik mungkin.

Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya teristimewa untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda, Abdul Azis Harahap, Ibunda Farida yang telah mendidik, membimbing penulis dengan penuh kasih sayang serta bantuan materil sehingga dapat menyelesaikan kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan yaitu kepada:

- Bapak Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Faisal Rahman Dongoran, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dengan baik dalam pelaksanaan penulisan skripsi ini.
- Bapak dan Ibu Dosen beserta staf Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran dalam proses administrasi.
- Bapak Drs. H. Ahmad Nst, M.Pd. selaku Kepala Sekolah PAB 2 Helvetia Medan dan Guru Bidang Studi Akuntansi M. Darwis Nst., BA, SC serta para guru dan pegawai PAB 2 Helvetia yang telah memberikan kesempatan pada penulis mengadakan penelitian dalam hal penyelesaian skripsi ini dan yang telah banyak memberikan masukan serta informasi sehingga penulis cepat menyelesaikan skripsi.
- Kakak Fitriani Harahap, yang telah memberi motivasi dan membantu dalam penulisan skripsi.

- Teman yaitu Fajar Hardiwinata yang telah memotivasi selama penyelesaian skripsi ini.
- Teman yaitu Putri Belinda Sari, Uli Indah Sari, Hatta Fatlia,
- Kepada semua pihak yang telah membantu selama penulisan skripsi.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini sangat bermanfaat bagi pembaca serta menambah pengetahuan bagi penulis. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak yang telah memberikan dorongan terhadap penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Apabila penulisan skripsi ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan. Penulis harapkan maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai kita semua. Amin ya rabbal 'alamin.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Medan, September 2019

Penulis,

Nurhayati Harahap

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	8
A. Kerangka Teoritis.....	8
1. Model Pembelajaran Group invesigation.....	8
2. Hasil Belajar.....	14
3. Materi Akuntansi Dasar	15
B. Kerangka Konseptual.....	17
C. Hipotesis Penelitian	18

BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Setting Penelitian	19
1. Lokasi Penelitian.....	19
2. Waktu Penelitian.....	19
B. Populasi dan Sampel Penelitian	20
1. Populasi.....	20
2. Sampel.....	20
C. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	20
D. Definisi Operasional Variabel.....	21
E. Instrumen Penelitian	23
F. Uji Coba Instrumen	26
G. Uji Asumsi Klasik.....	27
H. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	32
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	34
C. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	37
D. Hasil Teknik Analisis Data	40
E. Diskusi Hasil Penelitian.....	42
F. Keterbatasan Penelitian.....	43

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	46

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Hasil Belajar Siswa Akuntansi.....	4
Tabel 3.1. Jumlah Populasi	20
Tabel 3.2. Penskoran Angket	24
Tabel 3.3. Kisi-kisi Angket	24
Tabel 3.4. Tabel lay out Tes Tertulis	25
Tabel 4.1. Hasil Belajar Siswa Kelas X Ak 1	35
Tabel 4.2. Data Tabulasi Frekuensi Persentase Instrumen Penelitian pada Variabel X.....	36
Tabel 4.3. Hasil Uji Coba Validitas Item Angket.....	38
Tabel 4.4. Hasil Uji Coba Reliabilitas Angket	38
Tabel 4.5. Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel Test	39
Tabel 4.6. Hasil Uji Coba Reliabilitas Tes	39
Tabel 4.7. Coefficients.....	40
Tabel 4.8. Uji Normalitas.....	41
Tabel 4.9. Hasil Uji Linieritas Variabel Model Pembelajaran dengan Hasil Belajar	42
Tabel 4.10. Hasil Uji t.....	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual.....	22
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Silabus
- Lampiran 3 RPP
- Lampiran 4 Soal Pre Test
- Lampiran 5 Jawaban Pre Test
- Lampiran 6 Soal Post Test
- Lampiran 7 Jawaban Post Test
- Lampiran 8 Nilai Pre Test Siwa
- Lampiran 9 Nilai Post Test Siwa
- Lampiran 10 Tabel L Uji Liliefors
- Lampiran 11 Tabel t
- Lampiran 12 K-1
- Lampiran 13 K-3
- Lampiran 14 K-3
- Lampiran 15 Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 16 Surat Keterangan
- Lampiran 17 Surat Pengesahan Proposal
- Lampiran 18 Surat Pernyataan Tidak Plagiat
- Lampiran 19 Surat Izin Permohonan Riset
- Lampiran 20 Surat Balasan Riset
- Lampiran 21 Berita Acara Bimbingan Skripsi

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual.....	22
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi sekarang ini dapat dilihat dan dirasakan kemajuan teknologi yang begitu pesat. Perkembangan teknologi ini memberi dampak bagi seluruh aspek kehidupan, khususnya dunia pendidikan. Hal ini dapat dirasakan oleh bangsa Indonesia yang tergolong dalam kategori negara sedang berkembang. maju dan berkembangnya suatu negara ditentukan oleh kualitas yang dimiliki sumber daya manusia, dimana sumber daya manusia yang berkualitas lahir melalui proses pendidikan yang baik dan bermutu. Pendidikan yang baik dan bermutu sangat diperlukan karena melalui pendidikan itulah lahir tenaga-tenaga kerja yang memiliki keterampilan khusus dalam melaksanakan pekerjaan disamping membentuk mental dan kreativitas masyarakat. Oleh sebab itu pendidikan harus diutamakan karena kunci keberhasilan suatu negara terletak pada mutu pendidikannya.

Pendidikan yang bermutu sangat membantu warga negara dalam meningkatkan pembangunan dinegaranya, pendidikan merupakan usaha yang sengaja (terencana, terkontrol, dengan sadar dan dengan cara yang sistematis) diberikan pada anak didik oleh pendidik agar anak didik yang potensial itu lebih berkembang terarah ke tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan berkembang melalui proses belajar mengajar bisa terjadi proses belajar mengajar maka bersama itu pula terjadi proses mengajar. Hal ini sangat mudah dipahami karena bila ada belajar pasti ada yang mengajar dan begitu pula sebaliknya kalau ada yang

mengajar tentu ada yang belajar. Guru walaupun dikatakan sebagai pengajar sebenarnya secara tidak langsung juga melakukan belajar. Perlu ditegaskan bahwa setiap saat dalam kehidupan terjadi suatu proses belajar mengajar baik disengaja maupun tidak disengaja. Dari proses belajar mengajar ini akan diperoleh suatu hasil, yang pada umumnya disebut hasil belajar. tetapi agar memperoleh hasil yang optimal, proses belajar mengajar harus dilakukan dengan sadar dan sengaja serta terorganisasi secara baik.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan normal yang terorganisir dalam menyelenggarakan dan melaksanakan serangkaian proses belajar mengajar yang meliputi berbagai mata pelajaran dan secara otomatis membina siswa supaya memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku yang lebih baik. Proses belajar mengajar dilaksanakan disekolah, dimana sekolah selalu berusaha mengontrol kegiatan belajar mengajar agar dapat berjalan dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa ada faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal) dan faktor pendekatan belajar. faktor internal yakni keadaan / kondisi jasmani dan rohani siswa, faktor eksternal yakni kondisi lingkungan sekitar siswa dan faktor pendekatan belajar yakni sejenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

SMK Swasta Jambi Medan sebagai salah satu lembaga pendidikan yang menjunjung keberhasilan pembelajaran baik akademik maupun non akademik

namun terjadi kekurangan yang membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Kurangnya metode dan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru disekolah menyebabkan siswa cenderung pasif dalam pembelajaran sehingga menimbulkan nilai-nilai siswa yang masih di bawah rata-rata KKM.

Berdasarkan data yang di peroleh dari guru bidang studi akuntansi kelas X SMK Swasta Jambi Medan bahwa rendahnya aktifitas belajar pada saat proses pembelajaran akuntansi menjadikan tidak kondusifnya proses pembelajaran. Hal ini di tunjukkan pada sikap siswa yang kurang menyenangkan pelajaran akuntansi karena di nilai sulit dipelajari. Pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa cenderung acuh, dimana siswa bersifat pasif, malas untuk bertanya dan mengemukakan pendapat, dan tidak fokus pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran dan mengantuk yang mengakibatkan siswa tidak dapat menerima pelajaran dengan baik, yaitu menyebabkan nilai tes hasil belajar yang diperoleh siswa rendah.

Rendahnya aktifitas dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru terbiasa menggunakan media pembelajaran yang hanya berorientasi pada buku teks dan masih bersifat konvensional sehingga bersifat monoton, kurang menarik, membosankan, karena siswa cenderung menghafal, tetapi tidak memahami konsep dari akuntansi tersebut. Akibatnya motivasi siswa untuk belajar sulit ditumbuhkan dan akhirnya pelajaran akuntansi terkesan sulit dan tidak menarik untuk dipelajari.

Dengan memperhatikan masalah di atas, sudah seharusnya pada saat pengajaran akuntansi guru melakukan suatu inovasi atau perubahan dalam

mengajar. Oleh karena itu, guru harus mengubah cara pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru yang profesional dan kreatif hanya akan memilih model atau strategi pembelajaran perkembangan dunia pendidikan saat ini, model pembelajaran *group investigation* diharapkan mampu meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa. Pendekatan ini merupakan pembelajaran yang membantu atau memotivasi siswa dalam belajar. Dengan model ini, siswa dapat melakukan diskusi kelompok kecil agar peserta didik memiliki keterampilan memecahkan masalah terkait dengan pembelajaran akuntansi. Proses penglihatan dua atau lebih individu atau berinteraksi secara global dan saling berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran yang sudah tertentu melalui tukar menukar informasi, mempertahankan pendapat atau pemecahan masalah.

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai yang didapatkan oleh siswa dari sebuah tes yang diberikan, terlihat masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata, dengan penggunaan model pembelajaran *group investigation* ini siswa diharapkan akan lebih meningkat hasil belajarnya dengan melakukan model pembelajaran ini. Adapun hasil belajar siswa kelas X SMK Swasta Jambi Medan dapat di lihat di bawah ini:

Tabel 1.1
Hasil Belajar Siswa Akuntansi
Kelas X SMK Jambi Medan

Kelas	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
X AKL-1	≥ 75	11 SiSwa	36.33%	Tuntas
	< 75	10 Siswa	63.33%	Tidak Tuntas
Jumlah		30 Siswa	100%	

Sumber: Guru Mata Pelajaran Akuntansi kelas X SMK Jambi Medan

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari hanya 11 orang siswa mendapatkan nilai ≥ 75 , sementara 19 orang siswa mendapatkan nilai <75 . Sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran Akuntansi yang ditetapkan sekolah adalah 75.

Rendahnya hasil belajar siswa dapat berasal dari siswa, guru, motivasi yang rendah, sarana prasarana yang kurang memadai, serta kurang bervariasinya metode, dan strategi yang digunakan guru. Dimana peran guru sangat dominan dan kurangnya motivasi dari guru serta tidak memberikan akses bagi siswa untuk berkembang secara mandiri sehingga siswa menjadi bosan, kurang berminat dalam belajar dan tidak dapat menyerap materi pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka saya sangat tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *group investagation* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X AK SMK Swasta Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Tidak kondusifnya kegiatan pembelajaran di kelas
2. Siswa sulit memahami materi pembelajaran akuntansi
3. Siswa bersifat pasif dan cenderung acuh- tak acuh dalam mengikuti pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi batasan masalah adalah pada model pembelajaran *group investigation* pokok bahasan jurnal umum di kelas X AKL-1 SMK Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

Apakah ada pengaruh model pembelajaran *group investigation* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Jambi Medan Tahun ajaran 2019/2020.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui ada pengaruh model pembelajaran *group investigation* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Jambi Medan Tahun ajaran 2019/2020

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis:

1. Bagi peneliti

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya tentang mata pelajaran akuntansi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *group investigation* terhadap hasil belajar siswa akuntansi di SMK Jambi Medan dan sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana pendidikan akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

2. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah SMK Jambi Medan bahwa pentingnya model pembelajaran untuk mencapai hasil belajar siswa yang optimal.

3. Bagi Mahasiswa

Sebagai masukan bagi mahasiswa calon guru khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dapat menggunakan model yang diterapkan agar proses pembelajaran tidak terlalu monoton.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran Group investigation

a. Hakekat Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis. Terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas. Model pembelajaran sudah tidak asing lagi, meskipun tidak semua guru peduli dengan perkembangan istilah itu. Dengan sendirinya proses pembelajaran di sekolah juga mengalami perubahan. Perubahan yang dimaksud tentu saja perubahan ke arah yang terbaik. Sesuai dengan perkembangan teknologi dan informasi tersebut.

Model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu. Model merupakan interpretasi terhadap hasil observasi dan pengukuran yang diperoleh dari beberapa sistem. Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar dan dirancang berdasarkan analisa terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas.

Oleh karena itu dalam memilih mode pembelajaran harus memiliki pertimbangan-pertimbangan. Misalnya, materi pembelajaran. Tingkat perkembangan kognitif siswa dan sarana atau fasilitas yang disediakan sehingga tujuan pembelajaran yang

dietapkan tepat tercapai dan akan membantu siswa untuk lebih paham dengan konsep pembelajarannya.

Joyce & weil dalam Rusman (2014: 133) berpendapat bahwa “ model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang). Rancangan bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain

b. Pengertian Model Pembelajaran Group Investigation

Group investigation adalah suatu model pembelajaran yang lebih menekankan pada pilihan dan kontrol siswa dari pada menerapkan teknik-teknik pengajaran di ruang kelas. Selain itu juga memadukan prinsip belajar demokratis dimana siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, baik dari tahap awal sampai akhir pembelajaran termasuk di dalamnya siswa mempunyai kebebasan untuk memilih materi yang akan dipelajari sesuai dengan topic yang sedang dibahas.

Menurut Istrani (2011: 86) pembelajaran dengan model group investigation dimulai dengan pembagian kelompok. Selanjutnya guru beserta anak didik memilih topic-topik tertentu sesuai permasalahan-permasalahan yang dapat dikembangkan dari topic-topik itu setelah topik dan permasalahannya telah disepakati, peserta didik beserta guru menentukan model penelitian yang dikembangkan untuk memecahkan masalah.

Langkah selanjutnya adalah presentasi hasil oleh masing-masing kelompok. Pada tahap ini diharapkan terjadi intersubjektif dan objektivikasi pengetahuan yang

telah dibangun oleh suatu kelompok. Diakhir pembelajaran dilakukan evaluasi. Evaluasi dapat memasukkan assesmen individual atau kelompok.

Menurut Chera Rizqi Faujiyah (2017:3) model pembelajaran Group Investigation dapat meningkatkan hasil belajar siswa lebih baik bila dibandingkan metode pembelajaran ceramah.

Menurut Matroji (2015: 2), Pembelajaran Group Investigation(GI) adalah salah satu model pembelajaran yang diterapkan untuk mencapai tiga tujuan instruksional, yaitu peningkatn prestasi akademik, penerimaan akan perbedaan, dan mengembangkan kepekaan sosial anak dengan harapan meningkatkan keaktifan dan hasil pembelajaran .

Menurut Shoimin (2014: 80) group investigation adalah suatu model pembelajaran yang telah menekankan pada pilihan dan kontrol siswa daripada menerepkan teknik-teknik pembelajaran diruang kelas. Selain itu juga memadukan prinsip belajar demokratis dimana siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembeajaran. Baik dari ahap awal sampai akhir pembelajaran termasuk didalamnya siswa mempunyai kebebasan untuk memilih materi yang akan dipelajari sesjuai dengan topic yang sedang dibahas.

Menurut Arum Pramuningtyas (2015: 3) Model pembelajaran *GI* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang sesuai dengan teori belajar konstruktivisme.

Mushoddik (2016: 8), berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, ada pengaruh penggunaan model *GI* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X MAN 6 Jakarta, berdasarkan skor hasil posttest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal

ini disebabkan oleh beberapa keunggulan model GI pada sintaks pemilihan judul, pelaksanaan investigasi, dan ketika dalam presentasi kelompok serta antusias belajar siswa yang baik.

Fajar Jefri Irawan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa hasil analisis data dalam penelitian dari 32 siswa yang diberikan perlakuan (*treatment*) Pembelajaran aktifitas belajar yang menggunakan model Cooperative Learning tipe Group Investigation, Siswa yang hasil belajar Prakarya dan Kewirausahaan termasuk dalam kategori tuntas sebanyak 22 siswa atau sebesar 62,5, sedangkan siswa yang hasil belajar Prakarya dan Kewirausahaan termasuk dalam kategori belum tuntas sebanyak 10 siswa atau sebesar 37,5. Sedangkan yang tidak diberikan (*treatment*) yang berjumlah 32 siswa hasil belajar Prakarya dan Kewirausahaan termasuk dalam kategori tuntas sebanyak 4 siswa atau sebesar 12,5, sedangkan siswa yang hasil belajar Prakarya dan Kewirausahaan termasuk dalam kategori belum tuntas sebanyak 28 siswa atau sebesar 87,5.

c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Group Investigation

Menurut Imas Kurniasi (2015: 76) adapun langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam model pembelajaran group investigation adalah:

1. Menyeleksi topik

Tahap pertama siswa memilih berbagai subtopik dalam materi yang akan dipelajari atau dari gambaran yang telah diberikan guru. Kemudian mengorganisir siswa menjadi kelompok- kelompok yang berorientasi pada tugas yang beranggota 2 hingga 6 orang.

2. Merencanakan kerja sama

Bersama-sama dengan siswa, guru merencanakan berbagai prosedur belajar, tugas dan tujuan umum yang konsisiten dengan berbagai topic dan subtopic yang telah dipilih dari langkah 1 di atas.

3. Pelaksanaan

Para siswa melaksanakan rencana yang telah dirumuskan pada langkah di atas. Proses pelaksanaan melibatkan berbagai aktivtias dan keterampilan dengan variasi yang luas dan mendorong para siswa untuk menggunkan berbagai sumber baik yang terdapat didalam maupun diluar sekolah.

4. Analisis sintesis

Para siswa menganalisis dan mensitesis berbagai informasi yang diperoleh pada langkah-langkah dan merencanakan agar dapat diringkaskan dalam suatu penyajian yang menarik di depan kelas.

5. Penyajian hasil akhir

Dengan pengawasan guru, setaip kelompok mempresenasikan berbagai topic yang telah dipelajari agar semua dalam kelas saling terlibat dan mencapai suatu perspektif yang luas mengenai topic tersebut.

6. Melakukan evaluasi

Bersama-sama siswa, guru melakukan evaluasi mengenai kontribusi tiap kelompok terhadap pekerjaan kelas sebagai suatu keseuruhan. Evaluasi dapat mencakup tiap secara individu atau kelompok, atau keduanya.

Menurut penelitian oleh Prasetyo Widyanto (2017, hal. 19) Group investigation merupakan penemuan yang dilakukan siswa secara berkelompok

melakukan pekerjaan dengan aktif, yang memungkinkan mereka menemukan suatu prinsip.

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Group Investigation

Menurut Istrani (2011: 87) adapun kelebihan dan kekurangan dalam mode pembelajaran group investigation adalah:

Kelebihannya:

1. Dapat memadukan antara siswa yang berbeda kemampuan melalui kelompok yang heterogen
2. Melatih siswa untuk meningkatkan kerjasama dalam kelompok
3. Melatih siswa untuk bertanggung jawab sebab ia diberi tugas untuk diselesaikan dalam kelompok
4. Siswa dilatih untuk menemukan hal-hal baru dari hasil kelompok yang diukutkannya.
5. Melatih siswa untuk mengeluarkan ide dan gagasan baru melalui penemuan yang ditemukan.

Kekurangannya:

1. Dalam berdiskusi sering sekali yang aktif hanya sebagian siswa saja
2. Adanya pertentangan diantara siswa yang sulit disatukan karena dalam kelompok sering berbeda pendapat.
3. Sulit bagi siswa untuk menemukan hal yang baru sebab ia belum terbiasa untuk melakukan hal itu.
4. Bahan yang tersedia untuk melakukan penemuan kurang lengkap.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Setelah siswa mengikuti proses belajar mengajar disekolah dalam beberapa waktu, maka siswa tersebut akan memiliki hasil belajar yang berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Menurut Wina Sanjaya (2007: 63) mengatakan kegiatan pembelajaran yang dibangun oleh guru dan siswa adalah kegiatan yang berhasil. Maka segala sesuatu yang dilakukan guru dan siswa hendaknya di arahkan unuk mencapai hasi yang telah ditentukan.

Aunurrahman (2009: 37) mengatakan bahwa hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku, walaupun tidak semua tingkah laku merupakan hasil belajar akan tetapi aktivitas belajar umumnya disertai perubahan tingkah laku.

Menurut R. Ibrahim dalam Istrani & Intan Pulungan (2017: 19) mengatakan bahwa hasil belajar pengajaran merupakan komponen utama yang terlebih dahuu dirumuskan oleh guru dalam proses belajar menagajar. Peranan hasi ini sangat pening, karena merupakan sasaran dari proses belajar-mengajar.

b. Indikator keberhasilan belajar

Indikator yang menjadi tolak ukur dalam menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil, berdasarkan kurikulum yang disempurnakan yang saat ini digunakan adalah meliputi hal-hal sebagai berikut:

Oleh karena itu, keberhasilan belajar dalam jangka pendek dapat diketahui melalui indikator-indikator sebagai berikut:

1. Sekurangnya-kurangnya 75% dan prinsip-prinsip pembelajaran dapat dipahami diterima dan diterapkan oleh peserta didik dan guru dikelas.
2. Sekurangnya-kurangnya 75% peserta didik merasa mendapatkan kemudahan, senang dan memiliki kemauan belajar tinggi.
3. Para peserta didik berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

1. Faktor internal

Faktor internal yakni faktor dari dalam diri peserta didik yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani peserta didik. Proses belajar merupakan hal yang kompleks. Siswanya yang menentukan terjadi atau tidak terjadi belajar. Untuk bertindak belajar siswa menghadapi masalah-masalah secara internal.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu kondisi lingkungan sekitar peserta didik. Proses belajar ini oleh motivasi intrinsik siswa dan lingkungan siswa. Ditinjau dari segi siswa, maka ditemukan beberapa faktor ekstern yang berpengaruh pada aktivitas belajar.

3. Materi Akuntansi Dasar

a. Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah suatu proses pencatatan, peng-identifikasian, penggoongan pengkasifikasian, pelaporan dan penganaisaan data keuangan suatu organisasi, perubahan dan entitas

Definisi akuntansi dari sudut pemakai akuntansi sangat umum didefinisikan sebagai disiplin ilmu yang menyajikan suatu informasi yang diperlukan dalam melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan ekonomi secara efisien dari akuntansi ini, informasi yang dihasilkan akan diperlukan untuk membuat perencanaan. Pengawasan yang efektif, dan pengambilan sebuah keputusan ekonomi oleh manajemen entitas bisnis kepada investor atau pemilik, kreditor, pemerintah dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Tujuan akuntansi menyediakan informasi yang berkaitan dengan beberapa aspek di antaranya; posisi keuangan, kinerja dan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Fungsi akuntansi adalah sebagai informasi keuangan suatu organisasi. Dari laporan akuntansi kita bias melihat posisi keuangan suatu organisasi. Dari laporan akuntansi kita bias melihat posisi keuangan suatu organisasi beserta perubahan yang terjadi di dalamnya. Akuntansi dibuat secara kuantitatif dengan satuan ukurang uang, karena informasi mengenai keuangan sangat dibutuhkan khususnya oleh manajer atau manajemen untuk membantu membuat keputusan suatu organisasi.

Contoh soal:

1. Jelaskan pengertian akuntansi?
2. Jelaskan fungsi akuntansi?
3. Tuliskan dan jelaskan tujuan akuntansi?
4. Tuliskan dan jelaskan peran akuntansi?

Kunci jawaban

1. Akuntansi adalah suatu proses pencatatan, pen-identifikasian, penggolongan atau pengklasifikasin, pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi, perusahaan atau entitas.
2. Fungsi utama akuntansi ialah sebagai informasi keuangan suatu organisasi. Dari laporan akuntan si kita bisa melihat posisi keuangan suatau organisasi beserta perubahan yang terjadi didalamnya. Akuntansi dibuat secara kualitatif dengan satuan uang.
3. Peran akuntansi dalam bidang bisnis terdiri dari, pengendalian keuangan, operasi perusahaan, pelaporan dan perencanaan.
4. Tujuannya menyediakan informasi yang berkaitan dengan beberapa asapek diantaranya: posisi keuangan kinerja dan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan dalam penegambilan keputusan ekonomi. Tujuan akuntansi juga membantu pemilik dana calon pemilik perusahaan mengetahui posisi keuangan perusahaan dan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

b. Karangka konseptual

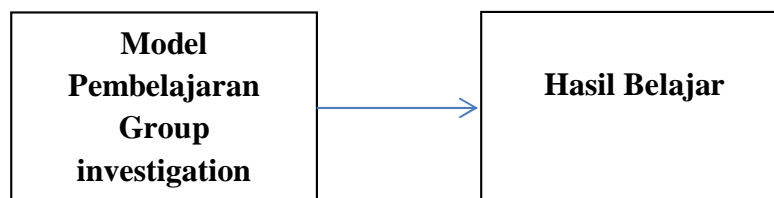
Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi dalam diri siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar yang berupa perubahan pengetahuan, pengalaman, sikap dan tingkah laku keterampilan.

Keberhasilan siswa mencapai hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari dalam diri siswa meliputi kondisi panca indera.

Faktor psikologis sebagai faktor dari dalam tentu saja merupakan hal yang utama dalam menentukan hasil belajar seseorang.

Metode *group investigation* adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan kelompok individu dalam suatu interaksi tatap muka secara kooperatif untuk tujuan membagi informasi.

Diskusi tersebut berlangsung dalam suasana terbuka dimana setiap siswa bebas mengungkapkan ide-idenya tanpa merasa ada tekanan dari teman atau gurunya dan setiap siswa harus menaati peraturan yang ditetapkan sebelumnya.



Gambar. 2.1 Kerangka Konseptual

c. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris dengan alat uji yang ada:

Ada pengaruh pembelajaran *group investigation* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK SMK Jambi Medan tahun ajaran 2019/2020.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi tmpt dlam nelitian ini adalah SMK Jambi Medan yang beralamat di Jl. Pertiwi No. 116 Medan, Bantan, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Prov. Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu nelitian ini drencankan pada semester Gnarp dari bulan Maret sampai dengan bulan September 2019.

Table 3.1
Rincian Waktu Penelitian

Kegiatan	Bulan/Minggu																															
	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September							
PengajuanJudul																																
Penulisan Proposal																																
Seminar Proposal																																
Riset																																
Pengelolaan Data																																
Penulisan Skripsi																																
Bimbingan Skripsi																																
Sidang Meja Hijau																																

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, dan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X AKL-1 SMK Jambi Medan Tahun Ajaran 2018 / 2019, yang jumlah 30 siswa.

Tabel 3.1

Jumlah populasi

Kelas	Jumlah siswa
X AKL-1	30
Total	30

2. Sampel

Menurut sugiyono (2016: 81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut“ Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*“ . maka yang menjadi sample adalah seluruh Kelas X AKL-1 di SMK Jambi Medan.

C. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 38) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (X): Model Pembelajaran *group invesigation*
2. Variabel terikat (Y): Hasil Belajar

D. Defenisi Operasional Variabel

Adapun yang menjadi defenisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran *group invesigaion* merupakan pembelajaran dimana siswa dilibatkan sejak perencanaan, baik dalam menentukan topic / sub topic maupun cara untuk pembelajaran secara investigasi dan model ini menuntut para siswa memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik dalam arti bahwa pembelajaran investigasi kelompok itu metode yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi pelajaran yang aan dipelajari melalui bahan-bahn yang tersedia misalnya dari buku pelajaran, masyarakat, internet, *group investigation* dapat melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berfikir mandiri/ keterlibatan siswa secara aktif dapat terlihat mulai dari tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran.

Strategi belajar *group investigation* sangatlah ideal dalam pembelajaran IPA yang cukup luas dari desain tugas- tugas atau sub ilmiah, diharapkan siswa dalam kelompoknya dapat saling memberi kontribusi berdasarkan pengalaman sehari – harinya. Setiap model pembelajaran berikut langkah – langkah model *group investigation*.

Adapun langkah – langkah yang perlu diperhatikan dalam model group investigation.

1. Mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok para siswa menelaah sumber – sumber informasi, memilih topic, dan mengategorisasi. Para siswa bergabung ke dalam kelompok belajar dengan pilihan topic yang sama. Kelompok didasarkan atas ketertarikan topik yang sama dan heterogen, mengusulkan jumlah topic, dan mengkategorikan saran-saran. Guru membantu atau memfasilitas dalam memperoleh informasi.
2. Merencanakan tugas-tugas belajar direncanakan secara bersama-sama oleh para siswa dalam kelompoknya masing-masing, yang meliputi apa yang kita selidiki bagaimana kita melakukannya, siapa sebagai apa pembagian kerja, untuk tujuan apa topic yang di investigasi.
3. Melaksanakan investigasi siswa mencari informasi, menganalisis data, dan membuat kesimpulan kelompok setiap kelompok berkontribusi kepada usaha kelompok para siswa bertukar pikiran, mendiskusikan mengklarifikasi, dan mensintesis ide-ide.
4. Menyampaikan laporan akhir. Anggota kelompok menentukan pesan-pesan, merencanakan apa yang akan dilaporkan dan

bagaimana membuat presentasinya membentuk panitia acara untuk mengoordinasikan rencana presentasi.

5. Mempresentasikan laporan akhir presentasi dibuat untuk keseluruhan kelas dalam berbagai macam bentuk. Bagian- bagian presentasi harus secara aktif dapat melibatkan pendengar.
6. Evaluasi para siswa berbagai mengenai balikan terhadap topic yang dikerjakan, kerja yang telah dilakukan, dan pengalaman guru dan siswa berkolaborasi untuk mengevaluasi pembelajaran asesmen diarahkan untuk mnevaluasi pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis.

E. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2016: 222) instrument penelitian adalah suatu alat yang berkenaan dengan validitas dan realibilitas instrument dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-car yang digunakan untuk mengumpulkan data instrument yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Angket

Instrument angket pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui respon siswa tentang penerapan kemandirian belajar siswa dalam proses pembelajaran angket tersebut akan dimodifikasi dengan empat alternative jawaban, sehingga responden tingga memberikan tanda ceklis pada kolom jawaban yang disediakan. Pengukuran vaiabal tersebut dengan menggunakan alternatif jawaban yang disediakan yaitu:

- a. Sangat setuju, apabila pernyataan sangat sesuai dengan yang dilakukan responden.
- b. Setuju, pernyataannya sesuai dengan yang dilakukan responden
- c. Tidak setuju, apabila pernyataan kurang sesuai dengan yang dilakukan responden
- d. Sangat tidak setuju, apabila pernyataannya sangat tidak sesuai dengan yang dilakukan responden.

Tabel 3.2 Penskoran Angket

Pernyataan	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

**Tabel 3.3
Kisi – Kisi Angket**

No	Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Respon siswa terhadap pembelajar group investigatioun	- Perhatian terhadap pelajaran	2,3,4	3
		- Motivasi terhadap pelajaran	9,10	2
		- Pengetahuan dalam belajar	5, 8, 13, 16,17, 18	3
		- Ketertarikan mendalami pelajaran	1, 6, 7, 11, 12, 14, 15	7

2. Tes

Tes adalah pertanyaan atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian . Tes berbentuk essay (uraian) yang belum di uji validitasnya dan akan di uji kepada siswa kelas X AKL-1 SMK Jambi Medan.

Tabel 3.3
Tabel lay out Tes Tertulis

KD	Indikator	Materi Pelajaran	Ranah kognitif			Total	Bobot Nilai
			C2	C3	C4		
Memahami pengertian, tujuan, fungsi dan peran akuntansi	Memahami pengertian, tujuan, fungsi dan peran akuntansi	Menjelaskan pengertian akuntansi	2	-	-	2	20
		Menjelaskan fungsi akuntansi	-	2	-	3	20
	Menjelaskan peran akuntansi	Menjelaskan tujuan akuntansi	2	1	1	4	20
		Menjelaskan peran akuntansi	-	1	1	2	20

Keterangan:

C2 = Pemahaman

C3 = Penerapan

C4 = Analisis

F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrument digunakan untuk menentukan butir-butir pertanyaan dalam tes agar data yang diperoleh dari pengukuran tidak memberikan hasil yang salah. Untuk itu diperlukan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas Angket

Menurut Arikunto (2006:165) validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Dalam penelitian ini pengujian validitas untuk instrument model pembelajaran group investigation (X) dan hasil belajar (Y) dilakukan dengan teknik korelasi *product moment*. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung korelasi *product moment* adalah sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Arikunto (2006:170)

Keterangan:

r_{xy}	= koefisien korelasi antara butir soal dan total soal
n	= jumlah responden atau banyaknya sampel
X	= Skor item
Y	= Skor total
$\sum x$	= Jumlah Variabel x
$\sum y$	= Jumlah variabel y
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor butir soal variabel x
$\sum Y^2$	= jumlah skor butir soal variabel y

Kemudian hasil r hitung dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikan 95% atau alpha 5%. Syarat valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen itu dianggap “valid” dan sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dianggap “tidak valid”.

2. Uji Reabilitas Angket

Reabilitas merupakan suatu pemahaman bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrument dapat dipercaya. Menurut Arikunto (2014 ; 221) reabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan untuk menguji instrument digunakan rumus alpha sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s^2_t}{s^2_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reabilitas tes

s^2_t = Varian total skor

n = Banyaknya butir soal yang dikeluarkan

$\sum s^2_t$ = Jumlah varian skor setiap item soal

G. Uji Asumsi Klasik

Pengujian penyimpangan asumsi klasik menjadi penting dilakukan agar diperoleh model yang bersifat BLUE (Best Linear Unbiased Estimate). Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukannya pengujian asumsi klasik sebagai uji prasyarat.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Untuk pengujian normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan rumus sebagai berikut:

$$D = \text{Maksimum } [S_{n_1}(X) - S_{n_2}(X)]$$

Menurut Sugiyono (2011: 159) kriteria yang digunakan adalah jika signifikan $> \alpha$ yang ditentukan yaitu 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, dan jika signifikan $\leq \alpha$ maka data tidak terdistribusi normal. Data diolah menggunakan program SPSS.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linear atau tidak. Uji hipotesis yang digunakan regresi ganda (Sugiyono:275). Dalam menguji linearitas hubungan antara variabel digunakan rumus berikut:

$$F = \frac{R_{rjk}(Tc)}{R_{rjk}(G)}$$

Keterangan:

F = Bilangan Linearitas

$R_{rjk}(Tc)$ = Jumlah kuadrat total

$R_{rjk}(G)$ = Jumlah kuadrat eror

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- a. Dengan melihat nilai signifikannya, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Sebaliknya, jika nilai signifikan $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y.
- b. Dengan melihat nilai F_{hitung} dan F_{tabel} , jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dan variabel Y. Sebaliknya, jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tidak terdapat hubungan linear antara variabel X dan variabel Y.

Data diolah menggunakan SPSS.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis regresi Linear Sederhana

Analisis regresi dilakukan untuk menunjukkan besar pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Analisis regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen diubah-ubah. Data diolah menggunakan program SPSS.

Adapun regresi linear sederhana pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat yang diproyeksikan (hasil belajar siswa)

X = variabel bebas (model pembelajaran *Group Investigation*).

a = Konstanta (nilai Y apabila X=0)

b = Koefisien regresi

Dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS

2. Uji Hipotesis

Terdapat beberapa macam teknik statistik yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis yang bukan berbentuk perbandingan ataupun hubungan antar dua variabel atau lebih pengujian hipotesis menggunakan uji t. Maka peneliti menggunakan uji t karena peneliti tidak menguji hipotesis penelitian berbentuk perbandingan atau hubungan melainkan peneliti akan menguji hipotesis berbentuk pengaruh. Data diolah menggunakan program SPSS.

Adapun hipotesis yang akan di uji peneliti sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Jambi Medan pada materi pengertian akuntansi

Ha : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Jambi Medan pada materi bahasan pengertian akuntansi

Untuk menguji hipotesis maka peneliti menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)}}$$

Cat! Derajat kebebasan = $n_1 + n_2 - 2$

Keterangan:

t = Distribusi t

X_1 = Nilai rata-rata Sampel Eksperimen

X_2 = Nilai rata-rata Sampel Kontrol

n_1 = Ukuran sampel eksperimen

n_2 = Ukuran sampel kontrol

S_1^2 = Varian pada sampel eksperimen

S_2^2 = Varian pada sampel kontrol

S = Simpangan baku sampel

Kriteria pengujian hipotesis adalah jika t- hitung lebih besar dari t-tabel (t- hitung > t - tabel) maka H_0 di tolak atau H_a di terima dan jika t-hitung lebih kecil dari t-tabel (t-hitung < t-tabel) maka H_0 diterima dan H_a di tolak. Dengan taraf signifikansi = 0,05 dengan dk = $(n_1 + n_2 - 2)$ dengan peluang (1-).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Sekolah

SMK Swasta JAMBI Medan didirikan tahun 1979 dibawah naungan YAYASAN PENDIDIKAN JAMBI MEDAN. Pada awalnya bernama SMEA Swasta JAMBI Medan yang didirikan oleh beberapa orang guru SMEA Negeri 02 Medan yang beralamat di Jalan Jambi No. 23 D Medan. Dilatarbelakangi untuk meningkatkan kesejahteraan guru-guru SMEA Negeri 02 Medan SMK Swasta JAMBI Medan dapat meningkatkan kiprahnya dalam dunia pendidikan sehingga SMK Swasta JAMBI Medan merupakan salah satu SMK yang terbesar di Provinsi Sumatera Utara pada tahun sembilan puluhan dilihat dari jumlah peserta didiknya hingga mencapai ± 1.500 orang.

Pada tahun 1989 SMK Swasta JAMBI Medan menambah lokasi sekolah/membangun gedung baru di Jalan Pertiwi No. 116 Medan, Kelurahan Bantan, Kecamatan Medan Tembung Kota Medan. Dengan demikian sejak tahun 1989 SMK Swasta JAMBI Medan menyelenggarakan pendidikan di dua lokasi yaitu:

1. Jalan Jambi No. 23 D Medan (SMEA Negeri 02/SMK Negeri 06 Medan), belajar pada sore hari.
2. Jalan Pertiwi No. 116 Medan, belajar pada pagi hari.

Pada tahun 1997 SMEA Swasta JAMBI Medan diubah namanya oleh Pemerintah menjadi SMK Swasta JAMBI Medan. Pada tahun 2000 oleh peraturan

pemerintah lembaga pendidikan swasta tidak diizinkan menggunakan gedung sekolah pemerintah (negeri). Oleh karena itu pada tahun itu juga SMK Swasta JAMBI Medan memusatkan penyelenggaraan pendidikan di SMK Swasta JAMBI Medan, Jalan Pertiwi No. 116 Medan.

Sejak Tahun Berdirinya hingga Tahun Pelajaran 2019/2020 SMK Swasta JAMBI Medan terdiri atas 2 Bidang Keahlian yaitu Keuangan dan Administrasi (Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Adm. Perkantoran). Pada Tahun Pelajaran 2012/2013 SMK Swasta JAMBI Medan membuka jurusan/kompetensi keahlian baru yaitu Pemasaran. Pada Tahun Pelajaran 2014/2015 SMK Swasta JAMBI Medan membuka jurusan/kompetensi keahlian baru yaitu Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ).

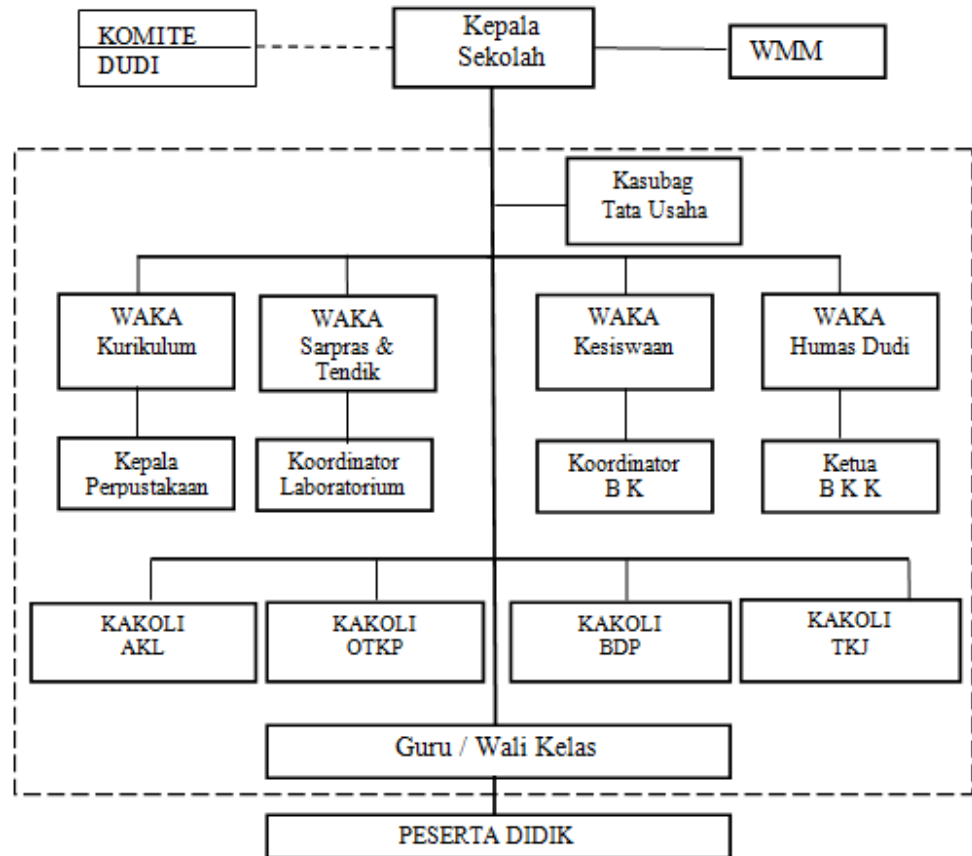
KEPALA SEKOLAH

1. Drs. SAUT TAMPUBOLON (sejak berdiri hingga tahun 1993)
2. Drs. H. SIPANGKAR (1993-2006)
3. Drs. ROBINSON BUTARBUTAR (2006-2010)
4. Drs. ALBINER SIMBOLON (2010-sekarang)

2. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi merupakan kesatuan kerangka organisasi yang ditetapkan untuk proses manajerial, sistem, pola tingkah laku yang muncul dan terjadi dalam praktek penyelenggaraan organisasi. Berikut adalah struktur organisasi SMK Swasta Jambi Medan :

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH SMK SWASTA JAMBI



B. Deskripsi Hasil Penelitian

Sebelum menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* ini guru mata pelajaran Akuntansi menggunakan model ceramah dan tanya jawab yang membuat sebagian siswa SMK Swasta Jambi Medan merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Hal-hal negatif muncul seperti malas, tidur di kelas, keluar masuk kelas dan ada juga yang absen. Siswa tidak merespon terhadap apa yang diajarkan oleh guru karena merasa tidak menyukai pelajaran yang diajarkan guru tersebut.

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa. Pada dasarnya, model pembelajaran ini belum pernah diterapkan di sekolah tersebut. Setelah model ini diterapkan, secara bertahap siswa mulai timbul semangat di dalam belajar di kelas. Peneliti kemudian mencoba untuk meningkatkan semangat belajar siswa dengan cara membuat siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

3. Nilai Dasar

Tabel 4.1
Hasil Belajar Siswa Kelas X Ak 1

No.	Nama Siswa	Item Pertanyaan Variabel Hasil Belajar					Total
		1	2	3	4	5	
1	Afwah Tri Andini	15	20	20	15	10	80
2	Anggun Maulidya	20	20	20	10	15	85
3	Chandra Irawan	20	5	20	15	20	80
4	Daniel Sitorus	20	20	15	20	5	80
5	Destia Faradita br Sembiring	15	10	20	10	20	75
6	Dimas Ramadhan	20	20	20	5	10	75
7	Dwi Lestari	15	15	15	15	20	80
8	Fatimah Az Zahrah	15	15	5	10	20	65
9	Pebriyanti Tampubolon	15	15	15	20	20	85
10	Irma Junita	15	15	10	20	20	80
11	Julia Wulandari Nasution	15	5	20	20	20	80
12	M. Fajar Andrean	15	5	15	5	20	60
13	M. Soerya Prawira	15	15	5	10	20	65
14	Mhd. Hafis	5	20	20	15	15	75
15	Muhammad Ibnu Fikri	20	20	15	5	20	80
16	Nabilah Pratiwi B. Manalu	20	5	20	20	20	85
17	Naya Wincy Audiva	20	10	15	20	20	85

18	Nisa Ramadany Hutabarat	20	20	15	20	20	95
19	Nuri Mutiara Sari	15	20	20	20	20	95
20	Putri Arsita Ningrum	15	20	15	15	20	85
21	Rahmat Syahbandi Lubis	20	20	20	10	20	90
22	Rendi Reihan	20	5	20	20	20	85
23	Risyah Widya	10	20	20	20	20	90
24	Sari Khairani	10	20	20	15	15	80
25	Silfi Undari	15	5	20	5	20	65
26	Sri Dinda Lestari Tanjung	15	5	20	20	20	80
27	Sulis Rahma Yani	20	20	15	10	20	85
28	Tiara Amanda	5	20	15	10	20	70
29	Widya Ayulia	15	20	20	20	5	80
30	Wilda Syahputri	20	15	15	20	5	75

Dari table di atas terdapat siswa yang tidak lulus KKM sebanyak 5 orang.

KKM yang ditentukan adalah 75. Dari nilai tersebut dapat dilihat pencapaian KKM siswa kelas X AK 1 meningkat daripada pencapaian bahwa hanya 9 yang tuntas.

4. Data Variabel Frekuensi

Tabel 4.2
Data Tabulasi Frekuensi Persentase Instrumen Penelitian pada Variabel X

No. Per	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0,00%	9	30,00%	9	30,00%	4	13,33%	8	26,67%	30	100%
2	0	0,00%	9	30,00%	9	30,00%	4	13,33%	8	26,67%	30	100%
3	0	0,00%	8	26,67%	8	26,67%	6	20,00%	8	26,67%	30	100%
4	0	0,00%	6	20,00%	10	33,33%	7	23,33%	7	23,33%	30	100%
5	0	0,00%	8	26,67%	10	33,33%	5	16,67%	7	23,33%	30	100%
6	0	0,00%	6	20,00%	13	43,33%	3	10,00%	8	26,67%	30	100%
7	0	0,00%	6	20,00%	13	43,33%	5	16,67%	6	20,00%	30	100%
8	0	0,00%	7	23,33%	9	30,00%	7	23,33%	7	23,33%	30	100%
9	0	0,00%	8	26,67%	8	26,67%	6	20,00%	8	26,67%	30	100%
10	0	0,00%	7	23,33%	8	26,67%	6	20,00%	9	30,00%	30	100%

Berdasarkan data tabulasi frekuensi persentase di atas pada item 1 menunjukkan frekuensi tertinggi yaitu 9 dengan persentase 30%. Item 2 menunjukkan frekuensi tertinggi yaitu 9 dengan persentase 30%. Item 3 menunjukkan frekuensi tertinggi yaitu 8 dengan persentase 26,67%. Item 4 menunjukkan frekuensi tertinggi yaitu 10 dengan persentase 33,33%. Item 5 menunjukkan frekuensi tertinggi yaitu 10 dengan persentase 33,33%. Item 6 menunjukkan frekuensi tertinggi yaitu 13 dengan persentase 43,33%. Item 7 menunjukkan frekuensi tertinggi yaitu 13 dengan persentase 43,33%. Item 8 menunjukkan frekuensi tertinggi yaitu 9 dengan persentase 30%. Item 9 menunjukkan frekuensi tertinggi yaitu 8 dengan persentase 26,67%. Item 10 menunjukkan frekuensi tertinggi yaitu 9 dengan persentase 30%. Jadi dapat disimpulkan bahwa frekuensi dan persentase tertinggi adalah item keenam dan ketujuh dengan variabel sangat setuju.

C. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Angket

Penguji validitas tiap butir pertanyaan digunakan analisis item, yaitu mengkorelasi tiap butir angket dengan skor total yang merupakan jumlah dari setiap skor butir angket. Hasil analisis item ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Coba Validitas Item Angket
Model Pembelajaran *Group Investigation*

No. Butir	r _{hitung}	r _{tabel}	Status
1	0,371	0,306	Valid
2	0,371	0,306	Valid
3	0,926	0,306	Valid
4	0,838	0,306	Valid
5	0,898	0,306	Valid
6	0,847	0,306	Valid
7	0,758	0,306	Valid
8	0,812	0,306	Valid
9	0,933	0,306	Valid
10	0,941	0,306	Valid

Sumber: Data Penelitian (Diolah)

Setelah menguji validitas item angket, kemudian dilakukan pengujian reliabilitas item secara keseluruhan. Dengan bantuan program SPSS maka diperoleh hasil reliabilitas angket.

Tabel 4.4
Hasil Uji Coba Reliabilitas Angket
Model Pembelajaran *Group Investigation*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.763	10

Dari tabel di atas diketahui bahwa instrumen angket dikatakan reliabel karena mempunyai nilai di atas 0,60 sehingga penelitian dapat dilanjutkan ke langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian hipotesis.

2. Tes

Dari hasil uji coba tes diperoleh data seperti dibawah ini.

Tabel 4.5
Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel Test

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0,749	0,306	Valid
2	0,749	0,306	Valid
3	0,700	0,306	Valid
4	0,572	0,306	Valid

Setelah r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan $N = 30$ maka dari 4 butir soal terdapat 4 soal yang valid sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Setelah menguji validitas item tes, kemudian dilakukan pengujian reliabilitas item secara keseluruhan. Dengan bantuan program SPSS maka diperoleh hasil reliabilitas tes.

Tabel 4.6
Hasil Uji Coba Reliabilitas Tes
Model Pembelajaran *Group Investigation*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.786	30

Dari tabel di atas diketahui bahwa instrumen tes dikatakan reliabel karena mempunyai nilai di atas 0,60 sehingga penelitian dapat dilanjutkan ke langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian hipotesis.

Dengan demikian tes penelitian dapat dipergunakan untuk mengumpulkan data penelitian hasil belajar pembelajaran akuntansi di SMK Swasta Jambi Tahun Ajaran 2019/2020.

D. Hasil Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Tabel 4.8
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Model Pembelajaran Group Investigation
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	31.2333
	Std. Deviation	5.22384
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.108
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.594
Asymp. Sig. (2-tailed)		.872

a. Test distribution is Normal.

Menurut Ghozali (2012), apabila hasil uji normalitasnya lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi normal. Probabilitas hasil uji normalitas pada tabel di

atas menunjukkan bahwa nilainya lebih besar dari 0,05. Artinya data variabel pada penelitian ini telah terdistribusi secara normal atau memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai hubungan yang linier terhadap variabel terikat seperti pada table berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Linieritas Variabel Model Pembelajaran dengan Hasil Belajar

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Model Pembelajaran	Between Groups (Combined)	570.833	14	40.774	1.062	.
	Linearity	68.806	1	68.806	1.792	.
	Deviation from Linearity	502.027	13	38.617	1.006	.091
	Within Groups	575.833	15	38.389		
Total		1146.667	29			

Dari table di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan 0,091 lebih besar daripada 0,05 artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel X dan Y. Dan berdasarkan nilai F hitung yaitu sebesar 1,005. Sedangkan F table adalah 4,183. Karena nilai Fhitung lebih kecil dari Ftabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel model pembelajaran Group Investigation terhadap hasil belajar.

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dapat dilihat hasilnya berikut:

Tabel 4.7
Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.599	3.175		5.227	.000
	Model Pembelajaran	.586	.100	.741	5.841	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel berikut diperoleh bahwa persamaan regresi linier adalah $Y = 16,599 + 0,586 X$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peningkatan model pembelajaran akan meningkatkan hasil belajar sebanyak 58,%. Karena nilai thitung (5,841) lebih besar dari t tabel (1,701) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hbuungan yang signifikan antara variabel X dan Y.

4. Pengujian Hipotesis

Uji t digunakan untuk menguji apakah hipotesis diterima atau ditolak. Perysaran dari pengujian hipotesis ini adalah nilai t hitung harus lebih besar dari nilai t table sebesar 1,701. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada hasil uji t di bawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.599	3.175		5.227	.000
Model Pembelajaran Group Investigation	.586	.100	.741	5.841	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Akuntansi (Y)

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh model pembelajaran Group Investigation terhadap hasil belajar dapat dilihat dari nilai t sebesar 5,841 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} maka dapat dipahami bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,841 > 1,701$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diterima adalah H_a artinya Ada pengaruh pembelajaran *Group Investigation* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK SMK Jambi Medan tahun ajaran 2019/2020.

E. Diskusi Hasil Penelitian

Hasil analisis menunjukkan bahwa model pembelajaran *Group Investigation* memberi keuntungan baik pada siswa. Siswa bekerja saling bergantung pada kelompok-kelompok kecil secara kooperatif. Struktur tersebut dikembangkan sebagai bahan alternatif dari struktur kelas tradisional seperti mangacungkan tangan terlebih dahulu untuk kemudian ditunjuk oleh guru untuk menjawab pertanyaan yang telah dilontarkan. Pelibatan siswa secara kolaboratif dalam kelompok untuk mencapai

tujuan bersama ini memungkinkan *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi khususnya dalam pemecahan masalah akuntansi.

Dari hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* terhadap hasil belajar dapat dilihat dari nilai t sebesar 5,841 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} maka dapat dipahami bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,841 > 1,701$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diterima adalah H_a artinya Ada pengaruh pembelajaran *Group Investigation* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK SMK Jambi Medan tahun ajaran 2019/2020.

F. Keterbatasan Penelitian

Penulis mengakui, bahwa penulis skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna. Masih ada kekurangan dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian dan penganalisaan data hasil penelitian keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:

1. Kurangnya minat belajar siswa pada bidang studi akuntansi khususnya pada pokok materi Pembelajaran akuntansi. Sehingga metode pembelajaran yang di terapkan harus benar – benar membuat siswa tidak merasa bosan, disisi lain guru terlebih dahulu harus memberikan metode yang tepat kepada siswa.
2. Selain keterbatasan diatas, penulis juga menyadari bahwa kekurangannya penulis dalam membuat tes yang baik ditambah dengan kurangnya buku-buku pedoman pada pokok materi Pembelajaran akuntansi, merupakan keterbatasan peneliti yang tidak dapat dihindari, oleh karena itu, dengan tangan terbuka penulis

mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan-tulisan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil perhitungan diperoleh uji t sebesar 5,841. Karena nilai thitung (5,841) lebih besar dari t tabel (1,701) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hbuungan yang signifikan antara variabel X dan Y.
2. Dan berdasarkan nilai F_{hitung} yaitu sebesar 1,005. Sedangkan F_{tabel} adalah 4,183. Karena nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antara varaiabel model pembelajaran Group Investigation terhadap hasil belajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti mempunyai beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Sesuai dengan eksistensinya, maka seharusnya guru berusaha semaksimal mungkin menerapkan metode pengajaran yang telah ditetapkan dengan tanpa meninggalkan perhatiannya terhadap latar belakang dan kemampuan intelegensi peserta didik.
2. Dalam setiap pembelajaran, khususnya pelajaran akuntansi perlu adanya pendekatan, metode maupun strategi pembelajaran yang dapat menarik perhatian

dan minat siswa yang hendaknya telah dipersiapkan oleh seorang guru sebelum melaksanakan proses belajar mengajar.

3. Perlu adanya hasil dari seorang guru terhadap siswa terkait dengan pelajaran akuntansi sehingga siswa tidak merasa takut ataupun merasa kesulitan dalam mempelajarinya.
4. Profesionalitas dari seseorang dalam mengajar dan mendidik menjadi faktor pendukung keberhasilan siswa. Maka hendaknya mampu bagi guru menguasai materi juga segala teknik mengajar sehingga ketika mengalami kendala akan dapat dicarikan jalan keluarnya sebagai alternatif lain.

Metode pembelajaran yang menempatkan siswa untuk aktif menemukan pengetahuan, ternyata dapat meningkatkan kualitas belajarnya. Untuk itu hendaknya para guru lebih banyak berpikir tentang metode pembelajaran apa yang harus diterapkan untuk mencapai kompetensi dasar yang ditargetkan. Jadi bukan kegiatan pembelajaran yang menuntut guru untuk mengajarkan materi yang harus dikuasai oleh siswanya. Dengan demikian pemahaman tentang berbagai metode pembelajaran hendaknya lebih ditingkatkan. Meskipun sesungguhnya metode pembelajaran dapat diciptakan oleh diri kita sendiri (guru).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto,S. 2006. *Metodeologi Penelitian*. Yogyakarta : Bina Aksara.
- Arum Pramuningtyas. 2005. Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation (GI) Dengan Mind Mapping Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015.Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Sebelas Maret
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabet
- Chera Rizqi Faujiyah. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Ekskresi Manusia. *Jurnal Program Studi Pendidikan Biologi*. Vol. 7, No. 1.
- Fajar Jefri Irawan. 2016. Pengaruh Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI) terhadap Hasil Belajar Prakarya dan Kewirausahaan (PKWU) Siswa Kelas X Semester Genap SMK Negeri 1 Metro TP 2015-2016. Vol.4. No.2 (2016) 61-68. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : CV Iscom Medan
- Istarani. 2017. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: CV Iscom Medan
- Kurniasih, Imas & Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jakarta : Kata Pena
- Matroji. 2015. Penerapan Model Group Investigation Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Materi Pengaruh Sejarah Dunia Terhadap Sejarah Bangsa Indonesia Abad 18-20 (PTK pada Kelas IX IPS Semester Genap Di Sma Negeri 1 Tambun Utara Tahun Ajaran 2014-2015)
- Mushoddik, 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa MAN 6 Jakarta (Group Investigation Learning Model Influence on Critical Thinking Skills of MAN 6 Students Jakarta). *IGeo Edukasi* Vol. 5, No.2, October 2016 (1 - 10)
- Prasetyo Widyanto. 20174. Penerapan Metode Pembelajaran Group Investigation Berbantuan Media Flanelgraf Untukmeningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*.Volume 3. Nomor 1. Juli 2017
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar – Ruzz Media

Sugiyono. 2016. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sukardi. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas, Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nurhayati Harahap

Tempat/Tgl. Lahir : Sei Sanggul, 10 Juni 1997

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Nama Ayah : Abdul Azis Harahap

Nama Ibu : Farida

Alamat : Sei Berombang

Pendidikan : 1. Tahun 2002-2009 SD 137984 Tanjung Balai.
2. Tahun 2009-2011 MTS Sei Berombang.
3. Tahun 2011-2013 MA Sei Berombang
4. Tahun 2015 sampai dengan sekarang tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya dan dengan rasa tanggung jawab.

Medan, September 2019

Nurhayati Harahap